

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2015), hal. 8

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hal. 107

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Prifitabilitas Bank Syariah.

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari:

1. Variabel Y dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Laba Bank Syariah milik BUMN yang diukur dengan satuan unit persen (%).
2. Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* yang diukur dengan satuan unit persen (%).
3. Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* yang diukur dengan satuan unit persen (%)

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.109

⁴ Misbahuddindan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 14

⁵ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal. 19

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Subagyo, Definisi populasi pada penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan ciri khas dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah BUMN yang dipublikasikan.

2. Sampling

Menurut Muhammad, Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁷ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan taktik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸

Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 179

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162

⁸ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 31

karakteristik atau kriteria maka akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. Dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: (a) Bank yang dipilih merupakan Bank BUMN yang laporan keuangannya sudah dipublikasikan oleh OJK untuk periode 2016-2018, (b) Bank yang bersangkutan beroperasi lebih dari 10 tahun, (c) Bank yang bersangkutan menerbitkan laporan keuangan tri wulan untuk periode berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian 2016-2018, (d) Bank Menyajikan data yang dibutuhkan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama rentang tahun 2016-2018, (e) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

3. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.¹⁰ Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah data *Return on Asset (ROA)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan Profitabilitas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Syariah BUMN periode Maret 2016 sampai dengan Desember 2018 sejumlah 36 data.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 81

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2010), hal. 81

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
<i>Gross Profit Margin</i>	laba kotor/ total pendapatan) x 100%	Data statistik dalam www.bi.go.id.
<i>Gross Profit Margin</i>	laba bersih setelah pajak : penjualan x 100%	Data statistik dalam www.bi.go.id.
<i>Return on Assets / Profitabilitas</i>	Total asset	Laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah tahun 2016-2018 dalam www.bnisyariah.co.i, dan Jurnal Administrasi Bisnis, 2018 volume 61 oleh Hidayat Tri Afyanti ¹¹ dan Jurnal An-Nisbah, Vol. 01, No. 01, Oktober 2014 oleh Amalia Nuril Hidayati. ¹²

E. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.¹³ Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Data skunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹⁴

¹¹ Hidayat Tri Afyanti, Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016), Jurnal Administrasi Bisnis, 2018 volume 61

¹² Amalia Nuril Hidayati, Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, Jurnal An-Nisbah, Vol. 01, No. 01, Oktober 2014, 73

¹³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 119

¹⁴ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 16

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan triwulan Bank Syariah BUMN yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id.

2. Variabel

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah: *Return on Asset* (X1), *Gross Profit Margin* (X2), *Net Profit Margin* (X3) sebagai variabel independen dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri; pertama, bilangannya berurutan, kedua, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan, dan ketiga, deret bilangan. Kombinasi ciri-ciri urutan, dan asal mula menghasilkan pengelompokan skala ukuran yaitu: skala nominal, ordinal, interval dan rasio.¹⁵

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala

¹⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, hal 120-121

sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel.¹⁶

Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, skala interval, dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat angka perkalian atau pembagian.¹⁷

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang

¹⁶ *Ibid.*, hal 126

¹⁷ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 24

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17...*, hal. 130

aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹⁹

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik mengumpulkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan Bank Syariah BUMN periode Maret tahun 2016 sampai dengan Desember tahun 2018 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan Profitabilitas.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah ROA, GPM, NPM, dan Profitabilitas (laporan keuangan) periode Maret 2016 – Desember 2018.

G. Analisis Data

Data diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah BUMN, data yang digunakan yaitu profitabilitas, data ROA, data GPM, dan data NPM. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 berdasarkan kriteria *purposive sampling*, yaitu terbatas dari maret 2016 sampai dengan Desember

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), hal. 46

2018. Data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah BUMN, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.²⁰ Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*.²¹

Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan kolmogrov- smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Nilai sig atau sigifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai sig atau sigifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.²²

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 77

²¹ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, (Yogyakarta: STAR UP, 2017), hal. 117

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati).²³

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka terbebas dari multikolinieritas.

Variance Inflation Factor (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas, yaitu membiarkan saja, menghapus variabel yang berlebihan, transformasi variabel multikolinieritas, dan menambah ukuran sampel.²⁴

²³ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, (Yogyakarta: STAR UP, 2017), hal. 122

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 79

b. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresinya ialah tidak terdapat gejala heteroskedastitas.

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik- titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 3) Titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).

²⁵ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS...*, hal. 125

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin- Watson (DW) adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW di atas -2 atau $DW > -2^{26}$

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi linier berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Misalnya laporan tentang peramalan masa depan perekonomian di jurnal-jurnal ekonomi (*Business Week, Wall Street Journal, dll*), yang didasarkan pada model-model ekonometrik dengan analisis berganda sebagai alatnya. Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (profitabilitas)

X₁ = Variabel independen (*Return on Asset*)

²⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal.211

X_2 = Variabel independen (*Gross Profit Margin*)

X_3 = Variabel independen (*Net Profit Margin*)

a = Nilai Konstanta

b_1 = Koefisien 1

b_2 = Koefisien 2

b_3 = Koefisien 3

e = Nilai error²⁷

uji regresi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 18.0. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan output SPSS terhadap tiga variabel independen yaitu ROA, GPM dan NPM terhadap variabel dependent profitabilitas.

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji T

Uji T digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun prosedurnya adalah :

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

²⁷ Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

Ha : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_a .
- 2) Jika signifikan nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a .

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ nilai F_{tabel} maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.²⁸

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh

²⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Eviews*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal.87-88

variabel- variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independent ROA, GPM, dan NPM secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar ROA, GPM, dan NPM terhadap profitabilitas. Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1.

Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom *R square*.²⁹

²⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 239